

Dekan FP Pacu Dosen Raih Paten

(Unila): Dekan Fakultas Pertanian Universitas Lampung Prof. Dr. Ir. Irwan Sukri Banuwa menekankan dosen untuk segera mematenkan hasil penelitian mereka agar dapat diberdayakan dan dimanfaatkan publik.

Tidak hanya sebatas mengajar, seorang dosen juga mempunyai tugas profesional lainnya yaitu melakukan penelitian untuk kemudian dipublikasikan. Penelitian yang sudah dipublikasi akan berdampak baik bagi masyarakat sebagaimana visi dari tridarma perguruan tinggi.

Karenanya Irwan selaku orang nomor satu di Fakultas Pertanian Unila ini mendorong seluruh dosen untuk segera mengekspose hasil penelitian mereka agar dapat dimanfaatkan masyarakat.

"Saat ini, hampir kebanyakan dosen kurang tertarik untuk mengangkat penelitian mereka. Mereka menganggap penelitian yang dilakukan kurang wah atau biasa-biasa saja, padahal dari kaca mata saya maupun masyarakat apa yang mereka teliti termasuk luar biasa," ujarnya, Kamis (17/4/2017).

Oleh karena itu Irwan mengimbau para dosen untuk giat melakukan penelitian dan memublikasikannya. Selain itu untuk memertahankan akreditasi universitas dan fakultas sebagaimana yang tercantum dalam borang akreditasi dalam item jumlah penelitian.

Sebelumnya, Fakultas Pertanian Unila juga telah mendapatkan tiga Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) atas tiga paten produk pertanian hasil karya dosen-dosen fakultas pertanian kampus setempat.

Tiga HaKI itu antara lain, "Penstabil Tegangan Pltmh Menggunakan Beban Komplemen Berbasis Pengendali Mikro Untuk Proses Pemanasan Pengeringan Hasil Panen" atas nama Dwi Haryono (dosen Jurusan Agribisnis), Prof Sugeng P Harianto (dosen Jurusan Kehutanan), Fauzan Murdapa (dosen Fakultas Teknik), Yulianto Raharjo (dosen Fakultas Teknik), dan Sigit Krisbiantoro.

Selanjutnya ada "Formulasi Surfactan Berbasis Mes Untuk Aplikasi EOR" atas nama Sri Hidayati (dosen Jurusan THP); "Formulasi Pupuk Fosfat Dari Batuan Fosfat Dan Limbah Cair Agroindustri" atas nama Prof Ainin Nisnawati (dosen Jurusan Ilmu Tanah), Prof Sri Yusnani (dosen Jurusan Agroteknologi), serta Sarno (dosen Jurusan Ilmu Tanah).

Selain mengikuti jejak dosen-dosen fakultas pertanian yang sudah lebih dahulu mendapatkan sertifikat HaKI, Irwan menekankan kepada para tenaga pendidik untuk memublikasikan dan mendaftarkan diri ke HaKI guna melindungi hasil penelitian mereka.[humas]

Reporter: Gigih Pratama Yora

Editor: inay-Humas